

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

Nur Wahyuni¹, Sintia Siallagan²
Universitas Battuta, nurwahyuni.pancing@gmail.com¹
Universitas Battuta, sintiasiallagan16@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran guru dalam mengelola kelas dengan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pembelajaran siswa di era kontemporer. Fokus utama adalah pada strategi inovatif yang digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan membangkitkan minat serta partisipasi aktif siswa. Melalui tinjauan terhadap literatur dan studi kasus, penelitian ini mengidentifikasi beberapa praktik efektif yang dilakukan guru, seperti penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi antar-siswa, dan penggunaan berbagai strategi evaluasi yang mendukung pembelajaran berbasis kompetensi. Temuan penelitian ini menggambarkan pentingnya peran guru sebagai pengelola kelas yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan pendidikan, serta mendorong kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Implikasi dari temuan ini untuk pengembangan profesionalisme guru dan perbaikan sistem pendidikan kontemporer juga dibahas.

Kata kunci: Peran Guru, Pengelolaan Kelas, Inovatif.

ABSTRACT

This study explores the role of teachers in managing classrooms with an innovative approach to enhance student learning in the contemporary era. The primary focus is on the innovative strategies teachers employ to create a dynamic learning environment that stimulates student interest and encourages active participation. Through a review of literature and case studies, this research identifies several effective practices used by teachers, such as the integration of educational technology, project-based learning, student collaboration, and the application of various assessment strategies that support competency-based learning. The findings highlight the importance of teachers' roles as classroom managers who can quickly adapt to technological and educational advancements while fostering creativity and innovation in the learning process. The

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

implications of these findings for teacher professionalism development and improvements in the contemporary education system are also discussed.

Keywords: *Teacher Role, Classroom Management, Innovative.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan generasi yang kompeten dan adaptif di era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang pesat saat ini. Salah satu aspek krusial dalam pembelajaran adalah bagaimana guru mengelola kelasnya dengan efektif. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya mencakup aspek administratif dan disiplin, tetapi juga mengarah pada pengaturan lingkungan belajar yang mendorong inovasi, interaksi, dan partisipasi aktif siswa. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memegang peran krusial sebagai landasan utama dalam pembentukan sikap dan keterampilan siswa (Dwirahayu et al., 2023). Dalam konteks proses pendidikan, pengelolaan kelas atau manajemen kelas merujuk pada serangkaian tindakan dan strategi yang diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memastikan proses belajar yang efektif di dalam ruang kelas (Wahyuni, 2022b).

Peran guru sangat penting untuk mencapai kesuksesan pembelajaran di sekolah. Di dalam kelas, peran guru terbagi menjadi dua aspek utama: pelaksanaan proses pembelajaran dan manajemen kelas. Tujuan dari proses pengajaran adalah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, sementara manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan serta menjaga kondisi yang mendukung agar proses pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien (Wahyuni et al., 2022).

Peran guru dalam mengelola kelas dengan pendekatan inovatif adalah krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pendidikan kontemporer. Inovasi di sini tidak sekadar berarti penerapan teknologi mutakhir, melainkan juga bagaimana guru mengatur interaksi dan proses pembelajaran di dalam kelas. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat dan dinamika sosial yang terus berubah, guru dituntut untuk menyegarkan metode pengajaran agar tetap relevan dan efektif bagi generasi muda yang terus berkembang (Wahyuni & Manurung, 2024). Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dalam mengelola kelas mampu menciptakan lingkungan belajar yang

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

memicu kreativitas, menginspirasi partisipasi aktif siswa, serta meningkatkan pencapaian akademik dan pertumbuhan pribadi. Oleh karena itu, artikel ini akan mengeksplorasi peran sentral guru dalam menerapkan strategi inovatif guna meningkatkan pembelajaran di ruang kelas, serta dampak praktisnya dalam konteks pendidikan modern yang senantiasa berubah. Dengan memahami dan mengevaluasi peran ini, diharapkan dapat memberikan arahan berharga bagi pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Seorang pendidik selalu mengatur suasana di dalam ruang kelas ketika sedang melaksanakan tugasnya. Pengaturan tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa sehingga proses pengajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Ketika terjadi gangguan dalam kelas, guru berupaya untuk mengatasinya agar tidak menghambat proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, seorang pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan, menjaga, dan mengelola sistem atau organisasi di dalam kelas, sehingga para siswa dapat mengoptimalkan kemampuan, bakat, dan energi mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas baik secara individu maupun kelompok (Wahyuni et al., 2023).

B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan tinjauan pustaka terhadap literatur yang terkait dengan pengelolaan kelas sebagai sumber data yang dapat diandalkan dan memberikan hasil yang valid. Dalam proses studi literatur ini, dilakukan pengumpulan, pembacaan, pencatatan, pengolahan, dan analisis terhadap dokumen-dokumen yang relevan untuk menghasilkan wawasan yang bermanfaat bagi pelaksanaan pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar (Nuryana et al., 2019). Menurut (Astutik et al., 2023), penelitian kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang menghimpun data dan informasi dari berbagai sumber tertulis di perpustakaan, seperti buku, hasil penelitian, artikel, dan jurnal.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengelolaan Kelas Inovatif di Sekolah Dasar

Pengelolaan kelas inovatif di sekolah dasar melibatkan pendekatan

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran siswa melalui penggunaan strategi modern dan kreatif. Menurut pendapat (Wahyuni, 2022b) dunia pendidikan terus berkembang, dan strategi pembelajaran inovatif menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa aspek utama dari pengelolaan kelas inovatif di sekolah dasar:

- a. Pembelajaran Berbasis Proyek mengacu pada penggunaan proyek-proyek yang menantang dan terintegrasi untuk mendukung pemahaman yang mendalam. Proyek-proyek ini mencakup kegiatan seperti penelitian, eksplorasi lapangan, atau pembuatan produk yang relevan dengan konteks pembelajaran siswa.
- b. Pembelajaran Kolaboratif mendorong kerja sama di antara siswa melalui diskusi kelompok, proyek tim, atau kegiatan berbasis masalah. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif.
- c. Integrasi Teknologi dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi akses ke informasi lebih lanjut. Guru dapat memanfaatkan aplikasi, perangkat lunak pembelajaran, atau multimedia untuk menyajikan materi secara menarik dan interaktif.
- d. Diferensiasi Instruksional memungkinkan pengakomodasian gaya belajar berbeda siswa dengan menyediakan berbagai pilihan dalam cara mereka mempelajari dan memahami materi. Tujuannya adalah agar setiap siswa dapat mencapai potensi mereka secara optimal.
- e. Pembelajaran Berpusat pada Siswa mengacu pada pemahaman akan kebutuhan dan minat individual siswa untuk merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna. Di sini, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mendukung eksplorasi dan penemuan siswa.
- f. Penilaian Formatif dan Umpan Balik digunakan secara teratur untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

konstruktif. Pendekatan ini membantu siswa untuk terus meningkatkan pemahaman mereka serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

- g. Pengembangan keterampilan untuk abad ke-21 menitikberatkan pada kemampuan dalam pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang sesuai untuk menghadapi perubahan masa depan yang dinamis.

2. Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Inovatif

Dalam konteks pendidikan, penting untuk menciptakan serta menjaga lingkungan sosial dan kerja yang mendukung agar inovasi bisa berkembang. Hal ini dikarenakan pendidikan bergantung pada penemuan dan inovasi yang terus menerus dalam perkembangan manusia. Dalam mengelola kelas, guru sering menghadapi beberapa tantangan langsung. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan memberikan peringatan pertama dan nasihat kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam masalah manajemen kelas. Jika peringatan awal tidak dihargai, guru akan mengambil langkah lebih lanjut terhadap individu atau kelompok tersebut. Selain itu, guru akan melaporkan kepada konselor dan wali kelas jika perilaku siswa terus berlanjut (Wahyuni, 2022a).

Menurut pandangan (Widyastika et al., 2023) inovasi berarti pengenalan hal-hal baru, perubahan dari apa yang ditetapkan. Keterampilan manajemen kelas yang dikenali untuk membantu guru menerapkan kreativitas dan inovasi guna meningkatkan partisipasi siswa di sekolah mencakup: personalisasi pembelajaran, pengelolaan papan tulis, pengaturan ruangan, manajemen waktu, kontrol kelas, komunikasi kelas, kesabaran, serta pengetahuan dan keterampilan guru dalam mempertahankan minat siswa.

Peran guru dalam mencapai keberhasilan pendidikan di tingkat institusi sangat penting, sesuai dengan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Undang-undang ini menegaskan bahwa guru bukan hanya sebagai

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

tenaga profesional tetapi juga sebagai agen pembelajaran yang memiliki peran strategis. Sebagai agen pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, penggerak, perancang pembelajaran, dan sumber inspirasi bagi siswa. Untuk memenuhi tuntutan zaman, guru dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka. Peran guru dalam pengelolaan kelas :

- a. Sebagai pengelola kelas atau pengelola pembelajaran, guru memimpin proses belajar mengajar. Sebagai contoh, setelah jam pelajaran berikutnya pasca sholat Dhuha, banyak siswa yang mulai kehilangan fokus dan merasa mengantuk. Untuk mengatasi situasi ini, guru seringkali mengajak siswa untuk melakukan ice breaking atau bermain permainan ringan agar mereka dapat kembali fokus dan semangat dalam belajar.
- b. Fasilitator yaitu seorang guru berupaya menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama pembelajaran untuk memastikan siswa dapat mengambil materi pelajaran secara maksimal. Ini termasuk dalam pengaturan tempat duduk yang nyaman bagi siswa, sehingga mereka dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran.
- c. Motivator yaitu guru dapat menginspirasi semangat belajar siswa, menguraikan dengan jelas hasil yang akan dicapai pada akhir pelajaran, memberikan penghargaan atas pencapaian siswa, serta mendorong motivasi siswa yang belum mendapatkan penghargaan untuk lebih giat dalam belajar.
- d. Demonstrator yaitu guru dapat menunjukkan dan mengilustrasikan penggunaan alat dan media untuk menjelaskan tugas atau materi kepada siswa. Demonstrasi penggunaan alat dan media ini penting dalam proses pembelajaran yang efektif, di mana peran guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif sangat krusial.
- e. Mediator yaitu guru berperan sebagai perantara dalam upaya mengubah perilaku siswa dan dalam menyediakan serta menggunakan media

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

pembelajaran. Sebagai contoh, guru memberikan bimbingan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran.

- f. Evaluator yaitu guru mengawasi kemajuan belajar siswa secara menyeluruh dan menyusun ringkasan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Dalam rangka menjadi guru profesional, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memenuhi persyaratan untuk mencapai standar mutu guru yang tinggi. Hal ini meliputi beberapa karakteristik utama, seperti kemampuan dalam: (1) merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran, (2) memiliki penguasaan yang mendalam terhadap materi dalam bidang studi, (3) menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran, (4) memilih pendekatan, metode, dan media yang sesuai, serta (5) melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar. Seorang guru profesional terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dengan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan memenuhi ekspektasi masyarakat (Muizzuddin, 2019). Salah satu aspek penting dari kompetensi pedagogi adalah kemampuan untuk menerapkan pembelajaran inovatif yang menekankan pada kebaruan dan kemampuan mengatasi tantangan dalam pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses belajar dengan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi mereka (Sabil & Pujiastuti, 2023).

Pembelajaran inovatif yang berbasis konstruktivisme menitikberatkan pada proses aktif dan adaptif dalam membentuk pemahaman siswa, yang bergantung pada pengetahuan sebelumnya dan pengalaman belajar yang relevan. Menurut (Magdalena et al., 2023), elemen kunci dari pembelajaran inovatif mencakup:

- a. Pembelajaran dari pengamatan, praktik, dan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik,

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

- b. Pembelajaran melalui pengalaman empiris yang nyata,
- c. Penciptaan pengetahuan yang memiliki makna bagi siswa,
- d. Penerapan berbagai teknik penilaian.

Menjadi guru yang sempurna dan kreatif adalah suatu keharusan yang tidak dapat dihindari. Nasib negara kita bergantung pada generasi muda, tetapi tanggung jawab atas masa depan generasi ini terletak pada guru. Guru berperan langsung dalam membentuk karakter mereka, memberikan pengetahuan yang mendalam, menggugah imajinasi serta ambisi, membangkitkan semangat, dan menggerakkan potensi mereka. Untuk menjadi guru yang sempurna dan inovatif, mampu menginspirasi siswa dengan kekuatan yang luar biasa, maka hal-hal ini patut dipertimbangkan bersama-sama, yaitu (Magdalena et al., 2023):

1. Memiliki penguasaan yang mendalam terhadap materi pelajaran. Penguasaan yang mendalam terhadap materi pelajaran merupakan syarat esensial bagi seorang guru yang ideal. Hal ini membangun kepercayaan diri yang kuat, menghilangkan keraguan, serta memberikan kejelasan dalam menjawab pertanyaan dari siswa.
2. Memiliki wawasan yang luas. Kemampuan guru untuk menyajikan informasi baru secara terus-menerus membangkitkan minat siswa dan membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih baik. Wawasan luas yang dimiliki guru juga memperkuat pengajaran dengan memastikan hubungan yang relevan antara konsep yang diajarkan dan pemikiran yang luas yang dimilikinya.
3. Guru yang komunikatif. Guru yang bersikap komunikatif dengan cara aktif menyapa dan memperhatikan keadaan siswa lebih diterima dibandingkan dengan guru yang hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran tanpa memedulikan kebutuhan siswa. Komunikasi yang hangat seperti ini tidak hanya membuat siswa merasa dihargai, tetapi juga penting untuk pendekatan psikologis yang membangun rasa saling pengertian dan perhatian antara guru dan siswa.

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

4. Dialogis. Pentingnya pendekatan dialogis dalam pembelajaran yang memungkinkan interaksi dua arah atau tiga arah, contohnya siswa bertanya, guru memberikan tanggapan, dan siswa lain juga turut berpartisipasi dalam diskusi. Dalam metode ini, guru disarankan untuk tidak menjawab semua pertanyaan langsung dari siswa, tetapi lebih baik mengajukan pertanyaan balik kepada siswa lain untuk didiskusikan bersama. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan eksplorasi dan elaborasi pemikiran siswa, serta memperkuat kemandirian mereka dalam mengemukakan pendapat dan ide. Guru berperan dalam memberikan arahan, tambahan wawasan yang memperkaya jawaban siswa, serta menstimulasi siswa dengan pertanyaan yang mendorong minat mereka untuk terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi.
5. Kombinasi antara teori dan praktik. Siswa dapat merasa bosan jika hanya diberikan teori tanpa kesempatan untuk melakukan praktik langsung. Praktik menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan, menginternalisasi, dan menguatkan pemahaman materi dalam pikiran siswa. Praktik ini bisa berupa kunjungan lapangan langsung atau percobaan di laboratorium. Melalui praktik, pengetahuan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa, serta membantu mereka mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Kemampuan guru dalam mengembangkan suatu model pembelajaran yang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif di kelas akan sangat mempengaruhi tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan partisipasi aktif, siswa memiliki kesempatan untuk berpikir, bertanya, dan menciptakan pemahaman mereka sendiri (Lukman, 2019). Dalam konteks pembelajaran berpusat pada siswa, guru bertanggung jawab sebagai seorang pendidik, konselor (pembimbing), ilmuan dan guru sebagai pribadi (Widyastika et al., 2023). Tanggung jawab pendidik mencakup:

1. Merencanakan proses pembelajaran dengan efektif sebagai perencana

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

pembelajaran.

2. Mengelola semua kegiatan pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung efektivitas dan efisiensi pembelajaran sebagai pengelola pengajaran.
3. Melakukan evaluasi komprehensif dan transparan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai penilai hasil belajar.
4. Meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan stimulasi, memelihara, dan meningkatkan semangat belajar sebagai seorang motivator.

D. Kesimpulan

Pengelolaan kelas merupakan usaha dari pengelola kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai kondisi yang optimal demi kelancaran proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di sekolah dengan membangun hubungan yang dekat antara guru dan siswa. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk lebih mudah memberikan arahan dan motivasi kepada siswa. Peran guru sangat penting dalam keberhasilan pendidikan di institusi pendidikan, di mana mereka bertindak sebagai profesional dan agen pembelajaran dengan peran ganda sebagai fasilitator, motivator, penggerak, perancang pembelajaran, dan penyemangat belajar bagi siswa. Salah satu kompetensi kunci yang dimiliki guru adalah kemampuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran inovatif menekankan kemampuan untuk menyajikan materi baru dan mengatasi tantangan pembelajaran. Pendekatan ini mempromosikan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan sehari – hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kunci dari pembelajaran inovatif mencakup: (a) Memulai pembelajaran dari pengalaman sehari-hari siswa, (b) Mendorong eksperimen langsung untuk memperkuat pemahaman, (c) Menghasilkan pengetahuan yang signifikan bagi siswa, (d) Menggunakan berbagai teknik penilaian. Selain itu, pembelajaran inovatif mencakup enam elemen penting, termasuk pembelajaran yang bermakna, aplikasi

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

pengetahuan dalam konteks nyata, pengembangan berpikir tingkat tinggi, integrasi kurikulum standar, responsif terhadap keberagaman budaya, dan penerapan penilaian autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, P. A., Ayuni, N. A., & Putri, A. M. (2023). Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 1(10), 101–112.
- Dwirahtayu, G., Satriawati, G., Sobiruddin, D., & Fatra, M. (2023). Pendampingan Siswa dan Guru MI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Kecamatan Pulosari Kab. Pandeglang-Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 217–228. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5775>
- Lukman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Peningkatan Motivasi, Partisipasi Belajar Siswa serta Kreativitas di SMA Negeri 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(1), 167–183.
- Magdalena, I., Kadziyah, S., & Rosiha, S. (2023). Konsep Model Desain Pembelajaran SD. *Cendekia Pendidikan*, 2(6), 10–20. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 127–140. <https://doi.org/10.24090/jkv7i1.2957>
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Sabil, M. A., & Pujiastuti, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 5033–5045.
- Wahyuni, N. (2022a). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 61–64. <https://doi.org/10.54209/edumaniora.v1i01.22>
- Wahyuni, N. (2022b). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4), 430–439. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.37125>
- Wahyuni, N., & Manurung, T. S. (2024). Parental Strategies in Supporting Children's Learning Process in the Digital Era. *Jurnal Scientia*, 13(01), 882–889.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher'S Strategies in Teaching Slow Learner Students at Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(1), 639–643.

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). The Influence of Innovation on Class Management Competence With the Application of the Promblem Based Learning (PBL) Model. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493–3498.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., Nabila, F., & Salsabila. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Journal of Community Development*, 1(1), 18–24.